BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan perekonomian negara yang kontribusinya sudah terlihat secara nyata. Dilansir dari tribunnews.com pada tahun 2018, pertumbuhan UMKM di Indonesia mencapai 5,3% setiap tahunnya, hal ini membuktikan bahwa UMKM menjadi salah bisnis yang dinilai berhasil dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia.Pada provinsi Jawa Tengah sendiri, pemerintah juga memberi perhatian dan upaya serius guna meningkatkan perkembangan UMKM di Jawa Tengah. Dibuktikan dengan adanya bantuan pemerintah dalam memudahkan peminjaman akses modal untuk memulai usaha yang pada tahun 2018 lalu telah menjamin lebih dari 130.000 UMKM di Jawa tengah yang tentunya di tahun 2019 program ini akan terus dilanjutkan.

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah UMKM

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa di Provinsi Jawa Tengah, perkembangan UMKM dari tahun 2008 sendiri selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga 2019 yang membuktikan bahwa UMKM di Jawa Tengah mengalami perkembangan yang pesat dalam membantu peningkatan perekonomian di Indonesia. Pada Kota Semarang sendiri, Walikota Semarang langsung turun tangan dalam membantu perkembangan UMKM di Kota Semarang dengan meluncurkan Pusat Layanan Usaha Mikro Kota Semarang pada tanggal 16 April 2019 yang berlokasi di Pasar UMKM Srondol, Semarang.

Dalam menjalankan suatu usaha, pelaku usaha memerlukan orientasi kewirausahaan karena orientasi kewirausahaan dipandang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerjasebuah perusahaan (Hatta, 2015).Menurut Lumpkin dan Dess (1996), Orientasi kewirausahaan mengacu pada proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong ke arah input baru dan mempunyai tiga aspek kewirausahaan, yaitu berani mengambil risiko, bertindak secara proaktif dan selalu inovatif. Selain itu Lumpkin dan Dess(2006) juga mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat, akan lebih berani untuk mengambil resiko, dan tidak cuma bertahan pada strategi masa lalu.

Disamping orientasi kewirausahaan, *knowledge management* juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Chen dan Huang, 2007).*Knowledge management* adalah metode berpikir baru tentang organisasi, sumber intelektual, kreativitas organisasi, cara untuk mengeksploitasi, meningkatkan kinerja, mengurangi harga, dan mengoptimalkan pengetahuan organisasi untuk meningkatkan kinerja dengan cara yang berbeda (Lee dan Woo, 2007). Menurut Argote (1999), *Knowledge management*mengacu pada kegiatan yang berkaitan dengan perolehan, transfer, dan akumulasi input pengetahuan dan retensi dan pemanfaatan output pengetahuan dari suatu organisasi.Dari pernyataan yang dikemukakan oleh Lee dan Woo, (2007) dapat diketahui bahwa *knowledge*

management sendiri menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan suatu usaha.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika (Moeheriono, 2010:61). Terkait dengan tolak ukur kinerja, banyak penelitian yang mendukung bahwa *knowledge management* dan orientasi kewirausahaan memberi dampak yang signifikan terhadap kinerja suatu organisasi (Alkhazali et al, 2017).Selain itu Gosselin (2005), menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara orientasi kewirausahaan yang ditetapkan dengan kinerja suatu usaha.Dari pernyataan berikut dapat diketahui bahwa kinerja dipengaruhi oleh *knowledge management* dan orientasi kewirausahaan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang sering disebut UMKM menjadi salah satu tonggak perekonomian yang berpengaruh bagi Indonesia, namun pada kenyataannya UMKM secara kualitas sulit berkembang di pasar dikarenakan beberapa masalah internal yang meliputi kurangnya keterampilan dari sumber daya, kurangnya orientasi kewirausahaaan, dan rendahnya penguasaan teknologi dan manajemen (Kuncoro, 2006).Pelaku usaha perlu memiliki bekal akan*knowledge management* dan orientasi kewirausahaan agar dapat menghasilkan kinerja yang dapat mengembangkan usaha yang dimiliki.Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan penting untuk diperhatikan, karena dengan kinerja perusahaan yang berjalan dengan efektif dan efisien, maka visi dan misi perusahaan dapat terwujud yang akhirnya akan menghasilkan laba sesuai sasaran perusahaan (Jenny Darroch, 2005:108).Menurut pengamatan Alkhazali et al (2017), dikatakan bahwa *knowledge management* dan orientasi kewirausahaan

memberi dampak signifikan terhadap kinerja UMKM guna membuat UMKM menjadi lebih berkembang.

Kota Semarang termasuk salah satu kota besar di Indonesia yang terkenal akan wisata kulinernya yang terus berkembang. Terdapat berbagai macam makanan khas seperti lunpia, wingko babat, moaci, bandeng presto, pukis, dan makanan khas lainnya. Adapun pemerintah Kota Semarang juga mendukung UMKM bidang makanan dengan cara menambah daerah destinasi kuliner baru yang tersebar di daerah Kota Semarang. Salah satu destinasi kuliner Semarang adalah daerah Semarang Selatan yang memiliki banyak titik wisata kuliner antara lain pada Jalan Pleburan, Brumbungan, Jagalan, Mugas, Mt Haryono, Wonodri, dan titik lainnya. Pada penelitian ini penulis berfokus pada bidang makanan olahan ayam karena dilansir dari detikfood.com, ayam sendiri menduduki peringkat pertama dalam daftar makanan paling sering dibeli di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang mengenai pertumbuhan umkm di Indonesia khususnya Kota Semarang, judul penelitian ini adalah pengaruh *knowledge management* dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM.Oleh karena itu penelitiakan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Knowledge Management* dan Orientasi Kewirausahaan terhadap kinerja umkm bidang kuliner di Kota Semarang".

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi mengenai *knowledge management*, orientasi kewirausahaan, dan kinerja organisasi.
2. Apakah *knowledge management* berpengaruh terhadap kinerja organisasi Usaha Mikro?

3. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja organisasi Usaha Mikro?
4. Apakah orientasi kewirausahaan dan *knowledge management* berpengaruh terhadap kinerja organisasi Usaha Mikro?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan mengenai *knowledge management*, orientasi kewirausahaan, dan kinerja organisasi.
2. Mengetahui *knowledge management* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi Usaha Mikro.
3. Mengetahui orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi Usaha Mikro.
4. Mengetahui orientasi kewirausahaan dan *knowledge management* berpengaruh terhadap kinerja organisasi Usaha Mikro.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau tambahan informasi terkait dengan pengaruh *knowledge management* dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja.
2. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi untuk melakukan penelitian yang sudah ada di masa akan datang